

NAMA:

KELAS:

1. **Apa yang dimaksud dengan disintegrasi bangsa?**
 - A. Proses penyatuan berbagai kelompok dalam satu bangsa
 - B. Proses pembentukan negara baru
 - C. Proses pemisahan atau pecahnya suatu bangsa menjadi beberapa bagian
 - D. Proses modernisasi dalam suatu negara
2. **Salah satu ancaman disintegrasi bangsa di Indonesia pada awal kemerdekaan adalah...**
 - A. Agresi Militer Belanda
 - B. Pemberontakan G30S/PKI
 - C. Perang Dunia II
 - D. Pendudukan Jepang
3. **Apa yang menjadi faktor utama penyebab terjadinya disintegrasi bangsa?**
 - A. Kesamaan budaya
 - B. Perbedaan ideologi dan kepentingan
 - C. Kerjasama internasional
 - D. Kemajuan teknologi
4. **Salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi adalah...**
 - A. Meningkatkan impor barang
 - B. Mendirikan pabrik baru
 - C. Melakukan operasi militer
 - D. Mengadakan referendum
5. **Pemberontakan DI/TII dipimpin oleh...**
 - A. Kartosuwiryo
 - B. Soekarno
 - C. Tan Malaka
 - D. Hatta

Isian Singkat

6. Apa yang dimaksud dengan disintegrasi bangsa?

- Jawaban: Disintegrasi bangsa adalah proses pemisahan atau pecahnya suatu bangsa menjadi beberapa bagian.

7. Sebutkan satu contoh ancaman disintegrasi bangsa di Indonesia!

- Jawaban: Pemberontakan G30S/PKI.

8. Siapa pemimpin pemberontakan PRRI?

- Jawaban: Letkol Ahmad Husain.

9. Tahun berapa terjadinya pemberontakan PKI di Madiun?

- Jawaban: 1948.

10. Apa yang menjadi faktor utama penyebab disintegrasi bangsa?

- Jawaban: Perbedaan ideologi dan kepentingan.

Essay

11. Jelaskan apa yang dimaksud dengan ancaman disintegrasi bangsa dan berikan contohnya dalam sejarah Indonesia.

- Jawaban: Ancaman disintegrasi bangsa adalah kondisi di mana terdapat upaya atau gerakan yang ingin memecah belah suatu negara menjadi beberapa bagian. Contohnya adalah pemberontakan DI/TII yang dipimpin oleh Kartosuwiryo yang berupaya mendirikan negara Islam di Indonesia.

12. Bagaimana cara pemerintah Indonesia menghadapi pemberontakan DI/TII?

- Jawaban: Pemerintah Indonesia menghadapi pemberontakan DI/TII dengan melakukan operasi militer untuk menumpas gerakan tersebut, serta melakukan pendekatan persuasif untuk mengajak para pemberontak kembali ke pangkuan NKRI.

13. Apa yang menjadi latar belakang terjadinya pemberontakan PRRI/Permesta?

- Jawaban: Latar belakang terjadinya pemberontakan PRRI/Permesta adalah ketidakpuasan beberapa daerah terhadap kebijakan pemerintah pusat yang dianggap tidak adil dalam pembagian hasil ekonomi dan pembangunan, serta keinginan untuk mendapatkan otonomi yang lebih luas.

14. Analisis dampak dari ancaman disintegrasi bangsa terhadap stabilitas nasional.

- Jawaban: Ancaman disintegrasi bangsa dapat mengganggu stabilitas nasional dengan menyebabkan konflik internal, melemahkan ekonomi, menurunkan kepercayaan investor, dan mengancam keamanan serta persatuan nasional. Jika

tidak ditangani dengan baik, hal ini dapat mengakibatkan perpecahan dan kehancuran negara.

15. Berikan pendapat Anda mengenai pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dalam menghadapi ancaman disintegrasi.

- Jawaban: Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa sangat penting dalam menghadapi ancaman disintegrasi, karena persatuan adalah kekuatan utama suatu negara dalam menghadapi berbagai tantangan dan ancaman, baik dari dalam maupun luar. Tanpa persatuan, negara akan mudah terpecah dan menjadi lemah, sehingga tidak mampu mempertahankan kedaulatan dan keutuhan wilayahnya.

16. Jelaskan peran pendidikan dalam mencegah terjadinya disintegrasi bangsa.

- Jawaban: Pendidikan berperan penting dalam mencegah terjadinya disintegrasi bangsa dengan menanamkan nilai-nilai kebangsaan, toleransi, dan cinta tanah air kepada generasi muda. Melalui pendidikan, masyarakat dapat lebih memahami pentingnya persatuan dan kesatuan, serta mampu menghargai perbedaan yang ada sebagai kekayaan budaya bangsa.

17. Bagaimana pengaruh globalisasi terhadap ancaman disintegrasi bangsa?

- Jawaban: Globalisasi dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap ancaman disintegrasi bangsa. Di satu sisi, globalisasi dapat mempererat hubungan antarbangsa dan memperkaya budaya. Namun, di sisi lain, globalisasi juga dapat menyebabkan masuknya ideologi asing yang bertentangan dengan nilai-nilai nasional, serta meningkatkan kesenjangan sosial yang dapat memicu konflik.

18. Apa yang dimaksud dengan operasi militer dalam konteks menghadapi ancaman disintegrasi bangsa? Berikan contoh.

- Jawaban: Operasi militer dalam konteks menghadapi ancaman disintegrasi bangsa adalah tindakan yang dilakukan oleh angkatan bersenjata untuk menumpas gerakan atau pemberontakan yang mengancam keutuhan negara. Contohnya adalah operasi militer yang dilakukan untuk menumpas pemberontakan DI/TII.

19. Diskusikan pentingnya dialog dan pendekatan persuasif dalam menyelesaikan konflik yang dapat menyebabkan disintegrasi bangsa.

- Jawaban: Dialog dan pendekatan persuasif penting dalam menyelesaikan konflik karena dapat mengurangi kekerasan dan memperkuat hubungan antar pihak yang berkonflik. Melalui dialog, pihak-pihak yang berkonflik dapat mencari solusi bersama yang menguntungkan semua pihak, sehingga tercipta perdamaian dan stabilitas yang berkelanjutan.

20. Bagaimana peran masyarakat dalam menjaga keutuhan bangsa dari ancaman disintegrasi?

- o Jawaban: Masyarakat berperan penting dalam menjaga keutuhan bangsa dengan menjaga toleransi antar sesama, tidak mudah terprovokasi oleh isu-isu yang memecah belah, aktif dalam kegiatan sosial yang mempererat persatuan, serta selalu mendukung kebijakan pemerintah yang bertujuan menjaga keutuhan dan kedaulatan negara.